

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam sistem industri manufaktur mendorong para pemilik perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka agar mampu bersaing di pasar. Dalam sebuah perusahaan, banyak faktor yang mendukung proses operasional perusahaan tersebut salah satunya di bagian gudang yang mempunyai peranan penting dalam menjaga kelancaran operasi produksi. Aktivitas di dalam gudang tentunya memerlukan perhatian khusus, mulai dari tata letak produk, klasifikasi produk, sistem *material handling*, serta prasarana yang diperlukan guna kelancaran operasional gudang agar rantai produktifitas perusahaan berjalan dengan lancar. Salah satu permasalahan yang kerap dihadapi dalam industri manufaktur adalah pengaturan tata letak gudang. Dalam sektor industri, penataan gudang material menjadi elemen krusial yang berperan dalam menunjang peningkatan produktivitas perusahaan. Perencanaan *layout* gudang yang efisien dapat mengurangi jarak pemindahan material, karena hal ini berdampak pada jalur pergerakan dan waktu proses produksi.

Tata letak merupakan aspek *fundamental* bagi sebuah perusahaan industri. Dalam menjalankan operasionalnya, proses produksi menjadi tahapan awal dalam menghasilkan produk dengan menekankan kualitas yang baik hingga sampai ke tangan konsumen. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan gudang penyimpanan yang terstruktur dengan baik. Pengaturan gudang penyimpanan penting dilakukan agar suatu proses penyimpanan barang bisa optimal sesuai kapasitas dan fasilitas yang tersedia dalam gudang. Pengaturan fasilitas melalui *relay layout* yang diharapkan dapat memanfaatkan luas tempat permesinan dan fasilitas lainnya memperlancar gerakan perpindahan material sehingga diperoleh aliran bahan yang baik, dan teratur (Sihombing et al., 2021).

PT Trakindo Utama kantor cabang Tanjung Redeb di dirikan pada tahun 1970 adalah perusahaan swasta nasional pertama yang berperan sebagai distributor alat berat di Indonesia dan bergerak dalam bidang pertambangan, konstruksi, kehutanan, perkebunan, minyak dan gas, kelautan dan sektor industri lainnya.

Dalam melakukan kegiatan produksinya agar berjalan dengan baik, PT Trakindo Utama Tanjung Redeb telah melakukan pemenuhan alat untuk menunjang operasi unit *sparepart* dimana *department* yang bertanggung jawab mengaturnya adalah *department parts* dan menjadi salah satu unsur terpenting karena berkaitan dengan kelancaran kegiatan internal dan *external*.

Kegiatan internal berkaitan dengan pengadaan, penyediaan, produksi, ataupun pengiriman produk atau jasa kepada konsumen. Sedangkan kegiatan *external* berhubungan dengan pelayanan dan penyediaan jasa pihak ketiga atau rekanan perusahaan. Kegiatan-kegiatan internal pada gudang sangat berdampak dan berpengaruh pada pengelolaan terhadap strategi penempatan barang atau tata letak yang mempunyai peranan penting dalam mempercepat proses operasi suatu sistem (Cahyadi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi terkait dengan kondisi awal pada gudang PT Trakindo Utama Tanjung Redeb terdapat masalah terkait penataan dan peletakan *sparepart*, dimana peletakan *sparepart* tersebut masih terdapat beberapa komponen yang diletakkan tidak sesuai tempatnya dan diletakkan di area *outdoor* tanpa atap. Hal tersebut menyebabkan saat pengambilan *sparepart* menjadi kurang efisien dan sejumlah suku cadang yang disimpan di luar ruangan akan mempengaruhi kualitasnya yang akan menurun. Untuk itu, diperlukan *desain layout* pada gudang penyimpanan suku cadang. Berdasarkan identifikasi diatas diperlukan perbaikan tata letak gudang dengan metode *Class Based Storage*, dengan cara menghitung dan mengelompokkan *sparepart* berdasarkan *storage police*. Dengan memberikan *layout* usulan yang lebih optimal dari segi penyimpanan *sparepart* serta dapat menentukan kapasitas penyimpanan di gudang. Dalam studi ini digunakan tiga strategi penyimpanan, yakni ukuran, fungsi, dan popularitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kapasitas penyimpanan pada gudang PT Trakindo Utama Tanjung Redeb berdasarkan metode *class based storage*?
2. Bagaimana rancangan tata letak pada gudang PT Trakindo Utama Tanjung Redeb menggunakan metode *class based storage*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan yang dibahas dapat terfokuskan, untuk itu batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di *warehouse yard* PT Trakindo Utama Tanjung Redeb.
2. Waktu penelitian dilakukan selama waktu Praktik Kerja Industri yaitu dimulai dari tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan tanggal 20 Desember 2024.
3. Metode yang digunakan dalam *re-layout* adalah *Class Based Storage*.
4. Tidak menambah atau mengurangi luas area pada gudang di PT Trakindo Utama Tanjung Redeb.
5. Tidak membahas terkait biaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan penjelasan di atas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis ketersediaan kapasitas penyimpanan pada gudang di PT Trakindo Utama Tanjung redeb menggunakan metode *class based storage*.
2. Untuk menganalisis tata letak gudang di PT Trakindo Utama Tanjung Redeb sesuai dengan analisis klasifikasi *police storage*.
3. Untuk me-*relayout* tata letak gudang di PT Trakindo Utama Tanjung Redeb dengan menggunakan metode *class based storage*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Penulis
 - a. Mendapatkan pemahaman langsung tentang kondisi lingkungan kerja yang sesungguhnya.
 - b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama perkuliahan, khususnya pada bidang logistik.
 - c. Menambah pengalaman dan pengetahuan serta turut berkontribusi dalam pengembangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan
 - a. Dapat menjalin kerja sama dengan pihak kampus serta saling menguntungkan kedua belah pihak.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa usulan perbaikan tata letak gudang terhadap efektivitas pergudangan dan produktifitas serta perbaikan yang berkesinambungan.
3. Bagi kalangan Akademik
 - a. Sebagai referensi dan bahan tinjauan pustaka dalam bidang manajemen pergudangan khususnya mengenai tata letak gudang.
 - b. Menjadi evaluasi untuk kedepannya dalam kesesuaian kurikulum ajaran agar sesuai dengan kondisi lapangan pekerjaan saat ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat menjadi rujukan atau sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa.